

RINGKASAN

Perhatian untuk meningkatkan sinergi dan penelitian sebelumnya yang mengatakan implementasi *Crash Program* pada KPKNL Purwokerto saat pandemi kurang efektif, melatarbelakangi penelitian ini. Fokusnya, Implementasi Penagihan Piutang Negara Menggunakan Mekanisme *Crash Program* Berupa Keringanan Utang Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Purwokerto. Tujuannya mengetahui implementasi penagihan piutang negara menggunakan mekanisme *Crash Program* berupa keringanan utang pada KPKNL Purwokerto.

Kajian pustaka penelitian ini menggunakan implementasi kebijakan oleh Ripley dan Franklin (1986), aspek *compliance* dan *what's happening*. Sub aspek dari *compliance* terdiri dari kepatuhan implementor dan penanggung utang pada kebijakan. Sub aspek *what's happening* terdiri dari aktor yang terlibat, kejelasan tujuan kebijakan, kompleksitas program, partisipasi dalam program, dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kebijakan. Keberhasilan implementasi suatu program dapat dilihat melalui kepatuhan dan apa yang sebenarnya terjadi dalam implementasi program.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *purposive sampling* melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis interaktif oleh Miles dan Huberman (1984). Informan penelitian ini terdiri dari pegawai pelaksana, Kepala Seksi Piutang Negara, dan Kepala Kantor KPKNL Purwokerto. Teknik validitas dan reliabilitas menggunakan triangulasi sumber. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam aspek *compliance*, telah terdapat kepatuhan implementor dan penanggung utang sesuai PMK No. 30 Tahun 2024. Pada aspek *what's happening*, aktor yang terlibat memiliki pemahaman terkait *Crash Program*, tujuan kebijakan terlihat jelas ditunjukkan dengan pencapaian, kompleksitas program terletak pada periode pembayaran utang dan ketentuan penanggung utang yang boleh mengikuti *Crash Program*. Partisipasi penanggung utang cukup banyak dan respon yang diberikan sangat baik. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kebijakan, yaitu debitur yang tidak dapat melunasi utangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kesimpulan penelitian ini adalah kebijakan *Crash Program* berupa keringanan utang pada KPKNL Purwokerto telah berhasil diimplementasikan ditunjukkan dengan kepatuhan implementor dan tercapainya tujuan implementasi *Crash Program*. Capaian realisasi serta manfaat yang dirasakan debitur juga menunjukkan bahwa program telah mengatasi permasalahan yang ingin diatasi. Ditemukan kendala seperti debitur yang tidak dapat dilengkapinya dokumen administratif sesuai jangka waktu yang ditentukan, kurangnya kerja sama debitur dengan pegawai pelaksana, serta kelengkapan kehadiran sumber daya manusia dalam salah satu agenda *Crash Program*. Implikasi dalam penelitian ini adalah ketegasan dalam menerapkan regulasi yang ada, memerlukan peningkatan sinergi antarpihak.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan Publik, *Crash Program*, KPKNL Purwokerto

SUMMARY

The concern to increase synergy and previous research that stated the implementation of the Crash Program at KPKNL Purwokerto during the pandemic was less effective, underlies this research. The focus is on the Implementation of State Receivables Collection Using the Crash Program Mechanism in the Form of Debt Relief at the Purwokerto State Asset and Auction Service Office. The aim is to find out the implementation of state receivables collection using the Crash Program mechanism in the form of debt relief at KPKNL Purwokerto.

This research literature review uses policy implementation by Ripley and Franklin (1986), compliance and what's happening aspects. The implementor's compliance with his superiors and the policy will lead to what actually happens. The sub-aspect of compliance consists of the implementor's and debtor's compliance with the policy. The what's happening sub-aspect consists of the actors involved, clarity of policy objectives, program complexity, participation in the program, and factors that influence policy implementation. The success of a program implementation can be seen through compliance and what actually happens in program implementation.

This research uses a qualitative method with a purposive sampling technique through interviews, observations, and documentation. Data analysis used interactive analysis by Miles and Huberman (1984). The informants of this study consisted of implementing employees, Head of State Receivables Section, and Head of the Purwokerto KPKNL Office. Validity and reliability techniques used source triangulation. The findings of this study indicate that in terms of compliance, there has been compliance of implementors and debtors in accordance with PMK No. 30 of 2024. In terms of what's happening, the actors involved have an understanding of the Crash Program, the objectives of the policy are clearly shown by the achievements, the complexity of the program lies in the debt repayment period and the provisions of debtors who may participate in the Crash Program. The participation of debtors is quite high and the response given is very good. Factors that influence policy implementation, namely debtors who cannot pay off their debts within the specified period. The conclusion of this study is that the Crash Program policy in the form of debt relief at the Purwokerto KPKNL has been successfully implemented as indicated by the compliance of implementors and the achievement of the objectives of the Crash Program implementation. The achievement of realization and benefits felt by debtors also show that the program has overcome the problems that need to be overcome. Obstacles were found such as debtors who could not complete administrative documents according to the specified time period, lack of cooperation between debtors and implementing staff, and the completeness of human resource attendance in one of the Crash Program agendas. The implication in this study is that firmness in implementing existing regulations requires increased synergy between parties.

Keywords: Public Policy Implementation, Crash Program, KPKNL Purwokerto